



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

TARI HASIBUAN. Pengendalian Gulma pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT Supra Matra Abadi Kebun Aek Nabara Sumatera Utara (*Weed Control in oil palm plants (Elaeis guineensis Jacq.) at PT Supra Matra Abadi Aek Nabara Garden North Sumatra*). Dibimbing oleh Dr. DWI GUNTORO, SP, MSi.

Pengendalian gulma merupakan tahapan perawatan yang harus dilakukan dalam budidaya kelapa sawit. Usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan produktivitas kelapa sawit dapat dilakukan melalui kegiatan pemeliharaan yang tepat. Salah satu unsur pemeliharaan kebun kelapa sawit pada tanaman menghasilkan (TM) adalah pengendalian gulma. Kehadiran gulma di perkebunan kelapa sawit ialah dapat mengakibatkan penurunan kuantitas dan kualitas produksi Tandan Buah Segar (TBS), gangguan terhadap pertumbuhan tanaman, peningkatan serangan hama dan penyakit dan penambah biaya herbisida.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kebun Aek Nabara PT Supra Matra Abadi selama 12 minggu yang dimulai pada tanggal 25 Januari 2021 sampai 17 April 2021. Tujuan umum pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu untuk meningkatkan kemampuan teknis dan manajerial, menambah pengalaman serta memperluas wawasan bagi penulis dalam melaksanakan budidaya perkebunan kelapa sawit. Secara khusus tujuan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ialah mampu menerapkan kegiatan teknik budidaya kelapa sawit khususnya dalam aspek pengendalian gulma di perkebunan kelapa sawit.

Pengendalian gulma di Kebun Aek Nabara PT Supra Matra Abadi dilakukan secara kimiawi dengan dua Tim Unit Semprot (TUS) yang diantaranya ialah TUS CPT dan TUS anak kayu. *Nozzle* yang digunakan oleh TUS CPT ialah *Micron Herby Sprayer* (MHS) sedangkan TUS anak kayu menggunakan *solidcone* biru. Herbisida yang digunakan memiliki bahan aktif *Isopropilamina glisofat* dan *Metil metasulfuron*.

Kata kunci : Pengendalian gulma, kelapa sawit, TUS, kimia

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2021
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.